

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam perkembangan teknologi sistem komputerisasi, pemanfaatan di bidang teknologi informasi dalam pengelolaan data sangat diperlukan. Dengan berbagai kelebihan-kelebihan yang tentunya akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari suatu perusahaan maupun bidang usaha. Teknologi komputer dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang sistem informasi, sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem informasi juga merupakan salah satu peran terpenting dalam melakukan kegiatan operasional bagi sebuah instansi/perusahaan yang digunakan untuk mengolah mengumpulkan dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu menunjang efektifitas kerja.

Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan juga sebagai pendukung penunjang keputusan. Tidak terkecuali dalam bidang persediaan obat. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Kekurangan persediaan obat dapat berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok obat hal ini dapat terjadi bila perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi. Biaya persediaan obat darurat tentunya jauh lebih mahal, sebaliknya

jika perusahaan memiliki persediaan obat yang cukup besar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan, namun persediaan obat yang terlalu besar (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara obat tersebut selama penyimpanan. Masalah tersebut umumnya dialami oleh apotek sehingga diperlukan sebuah sistem dengan menggunakan metode yang dapat mempermudah dan meramalkan kapan harus melakukan pembelian atau melakukan penyediaan stok.

Menurut Handoko (2011) *Economy Order Quantity* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya kebalikannya (*inverse cost*) pemesanan persediaan.

Apotek Palapa merupakan salah satu apotek yang berada di Bandar Lampung. Pada sistem saat ini apotek palapa masih mempunyai kendala dalam perhitungan stok obat yang disebabkan oleh pencatatan pada obat yang masih dilakukan satu per satu sehingga mengakibatkan kesulitan dalam hal mencari data persediaan yang dibutuhkan dan untuk menentukan pembelian. Jika persediaan tidak mencukupi apotek akan menanggung rugi karena harus kehilangan kesempatan untuk menjual dan hilangnya kepercayaan pelanggan, sedangkan terjadi kelebihan persediaan obat juga akan rugi karena obat-obatan akan rusak jika disimpan dalam waktu yang lama dikarenakan ada masa kadaluarsa yang pendek untuk merk obat tertentu. adapun masalah lainnya pada apotek palapa yaitu belum adanya laporan persediaan obat yang secara periode sehingga untuk mengetahui obat tertentu harus mengecek terlebih dahulu kedalam buku obat

masuk dan faktor pembelian sehingga membuat lamanya pekerjaan dan hal tersebut juga rentan akan terjadinya tindak kecurangan dalam masalah manipulasi data.

Solusi yang ditawarkan untuk apotek palapa adalah dengan menggunakan sebuah sistem terkomputerisasi yang dapat membantu mengelola kegiatan persediaan obat yang ada di Apotek dan juga diterapkan sebuah metode guna mempermudah untuk menentukan jumlah tingkat pembelian obat yang secara ekonomis sehingga tidak membuat biaya pengeluaran apotek yang lebih besar.

Gozali (2012) bahwa penggunaan metode EOQ maka total biaya dapat diminimalisir dan dapat diketahui jumlah pemesanan yang optimal sehingga jumlah persediaan di gudang dapat memenuhi permintaan pembeli dan penentuan *safety stock* akan membantu perusahaan dalam mengantisipasi adanya pembelian yang secara tidak terduga dan berdasarkan hasil penelitian Fajrin (2015) disimpulkan bahwa penetapan kebijakan pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih optimal dan lebih efisien dari pada penetapan pengendalian bahan baku dengan metode konvensional yang ditetapkan perusahaan. Hal itu dapat dibuktikan dengan terdapatnya pembelian bahan baku yang optimal dan penghematan *Total Inventory Cost* (TIC).

Berdasarkan uraian tentang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada apotek palapa dengan tujuan untuk membantu menentukan pembelian obat secara ekonomis dengan sebuah judul "***Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat (Studi Kasus : Apotek Palapa)***".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi persediaan pada Apotek Palapa untuk menentukan tingkat pembelian stok minimum suatu obat?
2. Bagaimana mengimplementasikan sebuah sistem informasi pembelian yang optimal persediaan obat dengan menggunakan aplikasi desktop?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang penulis bahas hanya dibatasi sebagai berikut :

1. Membahas hanya mengenai pengolahan data obat untuk menghasilkan proses otomatisasi (pengambilan keputusan) dalam menentukan banyaknya pembelian pembelian dan perhitungan persediaan obat menggunakan metode EOQ.
2. Pencatatan transaksi pembelian obat dilakukan secara tunai.
3. Diskon harga obat dianggap tidak ada.
4. Tidak Menggunakan Jurnal.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Apotek Palapa adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengendalian persediaan obat guna membangun sebuah sistem aplikasi untuk membantu proses perhitungan persediaan obat pada Apotek Palapa.
2. Aplikasi yang dirancang diharapkan dapat membantu kinerja karyawan pada Apotek Palapa dalam memproses data perhitungan persediaan obat dengan tepat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang teknologi di bidang pengendalian persediaan obat pada Apotek Palapa.
2. Memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengelola persediaan obat serta dapat menyajikan laporan-laporan dengan cepat dan tepat pada Apotek Palapa.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu sistem yang dibangun adalah sistem informasi persediaan obat pada Apotek Palapa dengan menggunakan bahasa pemrograman *Delphi* 2009 dan dimodelkan dengan pemodelan terstruktur antara lain Diagram Konteks, DFD, ERD. Output yang dihasilkan dengan sistem persediaan obat ini diantara lain laporan stok obat, order pembelian, laporan penjualan, biaya pemesanan dan juga biaya penyimpanan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, tahapan penelitian, metode pengumpulan data dan kerangka pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis kebutuhan, rancangan Data Flow Diagram, rancangan antarmuka pengguna dan konstruksi sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan penelitian, pengujian *blackbox*, lingkungan pengujian, hasil pengujian dan penjadwalan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran penulis pada penerapan sistem persediaan obat pada Apotek Palapa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN